

---

**LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

ISSN: 2085-0344

e-ISSN: 2503-1864

Journal homepage: [www.ejournal.almaata.ac.id/literasi](http://www.ejournal.almaata.ac.id/literasi)DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16\(1\).37-45](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2025.16(1).37-45)

---

**Peserta Didik Pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya  
Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar**<sup>1</sup>Andree Tiono Kurniawan, <sup>2</sup>Nala Milatina<sup>1</sup>andreetionok@gmail.com , <sup>2</sup>nalamilatina30@gmail.comProgram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah , IAIN Metro Lampung  
Jalan Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo, Kota Metro, Lampung, Indonesia**ABSTRAK**

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan di MI Miftahul Huda Subang Jaya, hasil belajar peserta didik masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Dalam proses pembelajaran peserta didik sering kali mendengarkan dan mencatat materi yang di sampaikan guru dan metode yang digunakan guru kurang bervariasi, Sehingga mengakibatkan peserta didik kurang aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping* di dalam proses pembelajaran IPA. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pelajaran IPA Kelas IV MI Miftahul Huda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest – Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Subang Jaya yang berjumlah 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors, uji homogenitas dengan uji fisher, uji N-Gain, dan uji hipotesis dengan uji t. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan data hasil pretest menunjukkan bahwa 7 siswa tuntas sementara 13 siswa belum tuntas, kemudian setelah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran IPA hasil posttes ketuntasan siswa naik menjadi 20 siswa dan berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan hasil uji hipotesis menunjukkan  $t_{hitung} = 7,2684 > t_{tabel} = 2,0243$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

**KATA KUNCI** : *mind mapping*; *hasil belajar***ABSTRACT**

Based on a pre-survey conducted at MI Miftahul Huda Subang Jaya, student learning outcomes are still low. This is caused by several factors, one of which is learning which is still teacher-centred. In the learning process, students often listen and take notes on the material delivered by the teacher and the methods used by the teacher are less varied, resulting in students being less active and involved in the learning process. To overcome this problem, researchers applied the *Mind Mapping* learning model in the science learning process. This research aims to determine the effect of the *Mind Mapping* learning model on the learning outcomes of students in Class IV Science at MI Miftahul Huda. The method used in this

research is a quantitative method with the type of research used One Group Preetest – Posttest Design. The population in this study were all class IV students at MI Miftahul Huda Subang Jaya, totaling 20 students. The data collection techniques used are tests and documentation. Data analysis techniques use the normality test with the Liliefors test, homogeneity test with the Fisher test, N-Gain test, and hypothesis testing with the t test. Based on the analysis of research results and discussion of pretest data, it shows that 7 students completed while 13 students did not complete, then after using the Mind Mapping learning model for science learning, the posttest results of student completion increased to 20 students and based on the results of the research data, the results of the hypothesis test showed  $t_{count} = 7.2684 > t_{table} = 2.0243$ , so  $t_{count} > t_{table}$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Based on these results, it was concluded that there was an influence of the Mind Mapping learning model on student learning outcomes in class IV science subjects at MI Miftahul Huda Subang Jaya.

**KEYWORDS** : *mind mapping; learning outcomes*

Article info :

Article submitted on February 04, 2025

Article revised on February 11, 2025

Article received on February 17, 2025

Article published on March 31, 2025

---

## PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kualitas didalam dunia pendidikan membutuhkan proses belajar mengajar yang optimal, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil belajar merupakan sebuah gambaran tentang bagaimana seorang siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat oleh siswa setelah menerima materi pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang telah disampaikan oleh guru. Maka dari hasil belajar tersebut guru akan dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang telah dipelajari. Pembelajaran yang ideal tidak hanya menitikberatkan pada hasil yang dicapai siswa namun lebih menekankan pada proses pembelajaran. Bagaimana proses pembelajaran tersebut bisa memberi pemahaman, kecerdasan, ketekunan, kualitas, dan membentuk karakter, moral atau perilaku

siswa yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana kita ketahui guru merupakan faktor penentu yang sangat dominan dalam proses pendidikan, karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Agustus 2023 bahwa terdapat masalah yang peserta didik hadapi saat proses pembelajaran dalam mempelajari materi IPA. Sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang masih rendah, artinya nilai yang di dapatkan peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Berdasarkan hasil wawancara langsung kepada guru mata pelajaran IPA Kelas IV Di MI Miftahul Huda Subang Jaya yaitu Ibu Hafid Nur Alimah S.Pd. bahwasanya terdapat masalah peserta didik hadapi pada saat proses pembelajaran hal ini bisa dilihat ketika proses pembelajaran seperti siswa mengobrol dengan teman, tidak memper-

hatikan saat guru sedang menjelaskan materi, tidak konsentrasi pada saat pembelajaran, Guru jarang menerapkan metode yang inovatif, dan masih terfokus pada kegiatan siswa berupa mencatat dan menghafal materi pelajaran.

## METODE PENELITIAN

Peserta didik kurang berani menyampaikan pendapatnya apabila guru tidak menunjuk peserta didik secara langsung maka peserta didik malu bahkan tidak mau bertanya walaupun sebenarnya peserta didik belum memahami materi yang telah dijelaskan. Sehingga perolehan nilai hasil belajar peserta didik yang didapatkan masih rendah dan belum mencapai KKM yang dibuktikan dengan hasil ulangan harian peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya, yaitu:

**Tabel 1. Nilai hasil belajar mata pelajaran IPA peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya**

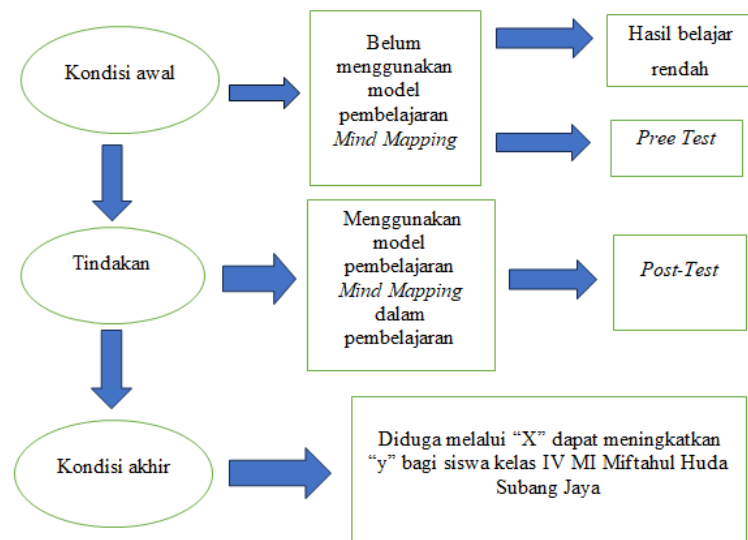
Nilai	Jumlah Siswa	Persen	Kriteria
$\geq 74$	6	30%	Tuntas
$\leq 74$	14	70%	Belum Tuntas
Jumlah	20	100%	

Sumber : Dokumentasi nilai ulangan harian kelas IV TP 2023/2024

Nilai ketuntasan minimum (KKM) untuk mata pelajaran IPA adalah 74, dilihat dari **Tabel 1** di atas diketahui bahwa terdapat 14 peserta didik yang tidak tuntas dan 6 peserta didik yang tuntas. Artinya, 30 % peserta didik sudah memenuhi dan 70 % peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum ( KKM ). Nilai yang didapatkan belum mencapai ketuntasan belajar peserta didik masih dibawah rata-rata

nilai KKM. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meminimalisir permasalahan tersebut, perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dalam menggunakan model pembelajaran tersebut peran guru tidak hanya sebagai transformator tetapi sebagai fasilitator, motivator dan evaluator. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan guru perlu menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan pada kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran yang dimaksud adalah *Mind Mapping*.

Model pembelajaran *Mind Mapping* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran kita. *Mind Mapping* juga dartikan sebagai sebuah strategi atau model pembelajaran dimana siswa diminta mentesis atau membuat suatu gambar atau diagram tentang kosep-konsep utama yang saling berhubungan, yang ditandai dengan garis panah dan ditulis level yang membunyikan bentuk hubungan antar konsep utama. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol, dan warna warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah mengingat materi pelajaran yang ia pelajari, dan juga suatu cara untuk memperlihatkan konsep dan proposisi suatu bidang studi. Dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* maka diharapkan dapat meningkatkan beberapa aspek dalam proses pembelajaran yaitu : konsentrasi, kreativitas, daya ingat, dan pemahaman sehingga siswa dapat siswa dapat melihat pelajaran dengan lebih jelas dan mempelajari materi lebih mudah.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

Dengan demikian kesulitan belajar akan dapat teratasi. Selain itu pada saat proses belajar mengajar akan tercipta suasana yang menyenangkan dan akhirnya akan berimbas pada penerimaan materi pembelajaran pada siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan suatu penelitian yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pelajaran IPA IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Design*. Bentuk *pre-eksperimen design* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Grup Preetest-Posttest Design*. Pada design ini penelitian menggunakan satu kelompok tes atau satu kelas diberikan satu perlakuan yang sama sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan tertentu.

Perlakuan (*Treatment*) yang diberikan berupa layanan bimbingan belajar dengan teknik *Mind Mapping*. Lokasi penelitian ini

adalah MI Miftahul Huda Subang Jaya diteliti pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 6 laki-laki dan 14 perempuan pada semester genap. Prosedur penelitian ini menggunakan tiga tahap yang terdiri dari kondisi awal (*pre-test*), tindakan dan kondisi akhir (*post-test*).

**Tabel 2. Desain penelitian *one grup pretest-posttest design***

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post – Test</i>
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$  = Tes awal (*Pre-test*) sebelum perlakuan diberikan;

$O_2$  = Tes akhir (*Post-test*) setelah perlakuan diberikan ;

X =Perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yang berupa perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar matematika siswa yang diajar dengan pendekatan saintifik. Desain penelitiannya ditunjukkan pada **Tabel 2.**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, Tes dan Dokumentasi. Teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan pengamatan dan mencatat kegiatan yang sedang dilakukan untuk dapat mengetahui langsung aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan mengetahui kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menyerap materi dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*, selain itu untuk mengetahui atau mengamati latar kelas, tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Aktivitas yang diamati adalah kegiatan belajar mengajar pelajaran IPA khususnya memahami materi sumber daya alam. Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah teknik tes Tes dilakukan secara tertulis dengan bentuk pilihan ganda, isian dan uraian. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping*. Dokumentasi yaitu tindakan yang dilakukan untuk mengabadikan gambar suatu keadaan yang berhubungan dengan tempat, obyek, aktivitas, kejadian dalam proses observasi, tes dan data lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mendukung teknik-teknik tersebut, Penelitian ini menggunakan tes objektif yang berupa tes pilihan ganda, isian singkat dan esai. Soal

tersebut terdiri dari 20 soal untuk masing-masing soal *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik yaitu aspek kognitif yang meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3). Guna untuk mengukur validitas dan reliabilitas, maka soal yang akan digunakan peneliti sebelumnya akan diujikan kepada peserta didik yang sudah menerima materi tersebut seperti peserta didik tingkat atas.

Uji validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukaran instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji panelis. Analisis validitas digunakan untuk mengetahui validitas instrumen melalui hasil uji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sedangkan reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Penelitian ini dilakukanlah pengujian hipotesis (uji-t) dengan terlebih dahulu dilakukan uji syarat normalitas dan homogenitas data setelah itu dilanjutkan uji N-Gain. Adapun pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{test}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum c^2 d}{N(N-1)}}} \quad (1)$$

**Md** : mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*; **X<sub>1</sub>**: hasil belajar sebelum perlakuan (*pre-test*); **X<sub>2</sub>**: hasil belajar setelah

**Tabel 3. Hasil uji normalitas**

Karakteristik	Pre-test	Post-test	Keputusan	Interpretasi
L <sub>hitung</sub>	0.178	0.186	H <sub>0</sub> Diterima	Normal
L <sub>tabel</sub>	0.19	0.19	H <sub>0</sub> Diterima	Normal

**Tabel 4. Hasil uji homogenitas**

Karakteristik	Pretest-Posttest	Keputusan	Interpretasi
F <sub>hitung</sub>	19.857	H <sub>0</sub> Diterima	Homogen
F <sub>tabel</sub>	21.682		

perlakuan(*post-test*); **D**: deviasi masing-masing subjek; **N**: jumlah banyaknya sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan **Tabel 3**, nilai *pre-test* diperoleh  $L_{hitung} = 0,178$  dan nilai *post-test* diperoleh  $L_{hitung} = 0,186$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, artinya data tersebut berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki varians yang homogen atau tidak. Peneliti menggunakan uji homogenitas menggunakan uji

*fisher*. Berdasarkan **Tabel 4**, perhitungan homogenitas data *pre-test* dan *post-test* baik didapatkan bahwa hasil berjumlah 1,9857. Nilai  $1,9857 < 2,1682$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi homogen.

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat implikasi dan perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Mind Mapping* dalam melihat hasil belajar IPA merupakan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari proses belajar dan pembelajaran untuk kelas IV

**Tabel 5. Hasil uji hipotesis**

Karakteristik	Nilai		Keputusan uji
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
$T_{tabel}$	20.243		$H_0$ Ditolak
$T_{hitung}$	72.684		

**Tabel 6. Hasil uji N-Gain**

Kelas	N-Gain	Kategori
<i>Posttest - pretest</i>	0.63656	Cukup efektif

Miftahul Huda Subang Jaya menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan tes sehingga perhitungan skor yang diperoleh kemudian dilakukan Uji statistik Uji-t.

Berikut hipotesis penelitiannya sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

$H_1$  = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPA kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Berdasarkan **Tabel 5**, hasil analisis data dengan perhitungan Uji -t dengan taraf signifikan 5 % diperoleh  $T_{tabel} = 2,0243$  dan  $T_{hitung} = 7,2684$ . Maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

Berdasarkan **Tabel 6**, hasil perhitungan uji N-Gain menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yaitu mendapatkan nilai N-Gain sebesar 0,63556 dengan kategori cukup efektif.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA. Jenis penelitian yang digunakan adalah *One Grup Preetest-Posttest Design*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menggunakan satu kelas yaitu kelas IV diberikan *Pre-test* dan *Post-test*. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji instrumen soal di kelas V MI Miftahul Huda Subang Jaya dengan jumlah 15 siswa. Sebelum soal tes digunakan, soal tersebut terlebih dahulu divalidasi, kemudian diuji cobakan kepada peserta didik kelas V. Hal ini bertujuan untuk mengetahui validasi, tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba soal tersebut terdapat soal *pre-test* dan *post-test* sebanyak 30 butir soal yang terdiri dari soal pilihan ganda, isian singkat dan esai yang dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian yang memenuhi kriteria valid dan reliabel.

Pada penelitian ini digunakan dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel bebas model pembelajaran *Mind Mapping* dan variabel terikat hasil belajar peserta didik. Peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum diberikan materi. Selama kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan pada pertemuan terakhir peneliti memberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya. Model pembelajaran *Mind Mapping* (peta pikiran)

adalah suatu model pembelajaran yang mengembangkan gaya belajar visual. Peta pikiran memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak sehingga memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala informasi, baik secara tertulis maupun verbal. *Mind Mapping* merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif bagi peserta didik secara individual untuk menghasikan ide-ide, mencatat pelajaran dengan harapan peserta didik dapat mengembangkan imajinasi secara bebas. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan daya ingat terhadap materi yang disampaikan oleh pendidik. Adanya kombinasi warna, simbol, garis lengkung, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima. Secara alami *Mind Mapping* dapat mengaktifkan otak kiri dan otak kanan sehingga menjadi mudah untuk mengatur dan mengingat segala informasi.

Dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *Mind Mapping* peserta didik diminta untuk membuat *Mind Mapping* sesuai dengan materi yang diajarkan dan sesuai dengan imajinasi dan kreativitas peserta didik. Kemudian dipresentasikan di depan kelas. Pendidik dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan. *Mind Mapping* yang dihasilkan oleh peserta didik akan bervariasi pada pembuatannya dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* akan memberikan kemudahan dalam pembuatan catatan yang kreatif, karena pembuatannya dikombinasikan dengan gambar, simbol dan warna-warni yang menarik sehingga peserta didik akan mudah

mengingat materi pelajaran yang ia catat. Pada hasil penelitian ini mengenai pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA menunjukkan bahwa Uji N-gain Memperoleh nilai 0,6365 hal itu menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan kognitif dengan kategori cukup efektif. dalam menyelesaikan *post-test* mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Mind Mapping* mendapat nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dan tidak menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat diketahui bahwa menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* lebih baik menggunakan daripada tidak menggunakan model pembelajaran tersebut.

Pengaruh model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA dapat dilihat pada hasil Uji -t diperoleh hasil  $t_{hitung} = 7,2684$  dan  $t_{tabel} = 2,243$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh dari model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya dapat diketahui pada hasil *pre-test* menunjukkan bahwa 7 siswa tuntas sementara 13 siswa lainnya belum tuntas, kemudian setelah penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* terhadap pembelajaran IPA dan dilakukan *post-test* dapat diketahui bahwa ketuntasan siswa naik menjadi 20 siswa. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA pada materi Sumber Daya Alam. Hal ini karena membuat siswa belajar secara lebih menyenangkan dan lebih mudah untuk menghitung. Dari hasil analisis data menggunakan uji t-tes  $T_{tabel} = 2,0243$  dan  $T_{hitung} = 7,2684$ . Maka  $T_{hitung} > T_{tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nur Shawmi, "Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI". Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 2 No. 2 (Desember 2015)
- Hasil Wawancara ibu Hafidz Nur Alimah S.Pd, pembelajaran IPA di kelas IV MI Miftahul Huda Subang Jaya, 15 agustus 2023
- Ika Indah sari dan dkk, "Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negri 1 Poliwali," 2021.
- Miftahul Huda, Model - Model Pengajaran dan pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)
- Sugiyono, Metode Penelitian ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Asy'ari, Mascliah. Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains Di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas sanata dharma, 2020.



- Aunurrahman. Belajar dan pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu - Ilmu Sosial Lainnya, t.t.
- . Buku Pintar Mind Mapp. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- . Buku Pintar Mind Mapp. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, t.t.
- Indah sari, Ika, dan dkk. “Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Dengan Teknik Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Poliwali ”, 2021.
- Purwanto. Evaluasi Hasil Belajar. Jakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Puspita Sari, Yesi. “Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA ) Materi Alat Pernapasan Siswa Kelas V SD Negeri 67 Kota Bengkulu.” Skripsi IAIN Bengkulu, 2019.
- Rumanti. “Pengaruh Penerapan Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Kognitif Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV SD Gugus Hasanudin Kabupaten Magelang.” Skripsi Universitas Makasar, 2014.
- Rusman. Model - model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Samatowa, Usman. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Indeks, 2016.